

DAFTAR PUSTAKA

- Maryati, W. (2016). Hubungan Antara Ketepatan Penulisan Diagnosis dengan Keakuratan Kode Diagnosis Kasus Obstetri di RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 6(2), 1–7.
- UU RI Nomor 24. (2011). *UU no 24 tahun 2011 tentang BPJS*. 1–13.
- Permenkes No 24 Tahun 2022. (2022). Permenkes No 24 Th 2022 Transformasi Rekam Medis Manual Ke Rme. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 24, 21.2009, U. (2009). Undang-undang RI No. 44 tahun 2009. *Tentang Rumah Sakit*, 10, 2–4.
- PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008. (2008). permenkes ri 269/MENKES/PER/III/2008. In *Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008* (Vol. 2008, p. 7).
- Permatasari, I. (2017). Diagnosa Keperawatan Pasien bedah. *Jurnal Askep Pasien Bedah*, 13–36.
- Agustine, D. M., & Pratiwi, R. D. (2017). Hubungan Ketepatan Terminologi Medis dengan Keakuratan Kode Diagnosis Rawat Jalan oleh Petugas Kesehatan di Puskesmas Bambanglipuro Bantul. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 2(1), 113. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.30315>
- Djatiwibowo, K., Januari, P., & Ep, A. A. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Klaim Tertunda BPJS Kesehatan RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Periode Januari – Maret 2016. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 4(2), 122–134. <https://doi.org/10.7454/arsi.v4i2.2564>
- Ardhitya; Agus Perry. (2015). Faktor-Faktor Yang Melatar Belakangi Penolakan Klaim BPJS Oleh Verifikator BPJS Di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi

- Jawa Tengah Tahun 2015. *Jurnal Universitas Dian Nuswantoro*, 2(2), 1–10.
- Indawati, L. (2019). Analisis Akurasi Koding Pada Pengembalian Klaim BPJS Rawat Inap Di RSUP Fatmawati Tahun 2016. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 113. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v7i2.230>
- Ni Wayan Arikusnadi, Sudirman, & Abdul Kadri. (2020). Studi Penyebab Pengembalian Berkas Klaim BPJS Kesehatan di Rumkit Bhayangkara Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 3(4), 159–165. <https://doi.org/10.56338/jks.v3i4.1708>
- Kartika, P. A. (2009). Faktor mempengaruhi kelengkapan kode extrnal cause. *Udinus Repo*, 2(1), 1–118.
- Nurjannah, N. S., Mudiono, D. R. P., Farlinda, S., & Djasmanto, D. (2022). Determinan Ketepatan Kode Diagnosis Utama di RS Pusat Pertamina Jakarta Selatan. *Jurnal Rekam Medik & Manajemen Informasi Kesehatan*, 1(1), 35–40. <https://doi.org/10.47134/rmik.v1i1.14>
- Kemenkes R.I. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Sistem INA CBGs*.
- Kemenkes RI. (2020). Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit*, 3, 1–80.
- 2009, UU. (2009). Undang-undang RI No. 44 tahun 2009. *Tentang Rumah Sakit*, 10, 2–4.
- Wirmando, Astari, A. M., & Yuliatun, L. (2021). Pengalaman Perawat dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Kepada Pelaku Kriminal di Rumah Sakit Umum. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 31(3), 150–155.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu

Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90.

<https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>

Djollong, A. F. (2014). TEHNIK PELAKSANAAN PENELITIAN

KUANTITATIF(Technique Of Quantitative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.